

## DER DAN TATO TERHADAP LABA PERUSAHAAN

Pipit Mutiara<sup>1</sup>, Deva Gustiana<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, mutiara.pipit@ars.ac.id

<sup>2</sup>Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, devagusiana7@gmail.com

### ABSTRAK

Dengan perencanaan yang baik maka manajemen akan berkerja secara efektif dan efisien maka tujuan perusahaan yaitu untuk memperoleh laba, karena besar kecilnya laba yang dicapai merupakan ukuran kesuksesan perusahaan. Pihak-pihak seperti pemilik perusahaan, investor, manajemen, dan kreditor biasanya mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang dilihat dari kinerja keuangan perusahaan. Salah satu parameter kinerja adalah keuntungan atau laba. Tujuan penelitian untuk melihat pengaruh antara *DER* dan *TATO* terhadap perubahan laba. Populasi yang digunakan 5 perusahaan. Dengan menggunakan sampling purposive maka sampel yang digunakan adalah 4 perusahaan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Secara perial *DER* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, Secara persial *TATO* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, Secara simultan *DER* dan *TATO* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,018, hasil ini berarti menunjukkan bahwa besar pengaruh *DER* dan *TATO* terhadap Perubahan Laba yang dapat di jelaskan oleh model persamaan ini adalah sebesar 18% sedangkan sisanya sebesar 82% yaitu dipengaruhi oleh variabel-variabel diluar variabel yang tidak diteliti.

**Kata kunci:** Debt to Equity Rasio (Der), Total Assets Turnover (Tato) dan Perubahan Laba

### ABSTRACT

*With good planning, management will work effectively and efficiently because the company's goal is to earn a profit, because the size of the profit achieved is a measure of the company's success. Parties such as company owners, investors, management, and creditors usually measure the company's success based on the company's ability as seen from the company's financial performance. One of the performance parameters is profit or profit. This study looks at the effect of DER and TATO on earnings changes. population used 5 companies. By using purposive sampling, the sample used is 4 companies. The research method used is descriptive and verification research methods with a quantitative approach. The data analysis method used is multiple linear regression analysis, classical assumption test and hypothesis testing. The results of this study indicate that DER does not have a significant effect on earnings changes, partially TATO has no significant effect on earnings changes, Simultaneously, DER and TATO have no significant effect on earnings changes. The results of the coefficient of determination test are 0.018, these results indicate that the large influence of DER and TATO on Profit Changes that can be explained by this equation model is 18% while the remaining 82% is influenced by variables outside the variables not examined.*

**Keywords:** Debt to Equity Ratio (Der), Total Assets Turnover (Tattoos) and Changes in Profit

**PENDAHULUAN**

Perusahaan manufaktur, khususnya di industri rokok, sangat diminati oleh investor domestik maupun internasional. Untuk memenuhi tujuan perusahaan, perusahaan ini harus melakukan banyak tugas pada tingkat tinggi. Untuk dapat memenuhi tujuan perusahaan, perusahaan harus dapat berjalan secara efisien dan mengelola seluruh sumber daya manusianya (Husada, 2019).

Di dalam perkembangan dunia usaha yang meningkat pesat, persaingan yang semakin ketat antar perusahaan. Situasi perekonomian suatu negara adanya krisis globalisasi akhir-akhir ini mendorong manajemen perusahaan untuk bekerja lebih efektif dan efisien agar perusahaan mampu menjaga aktifitas oprasinya sekaligus meningkatkan kinerja manajemen (Muhammad & Yusuf, 2019).

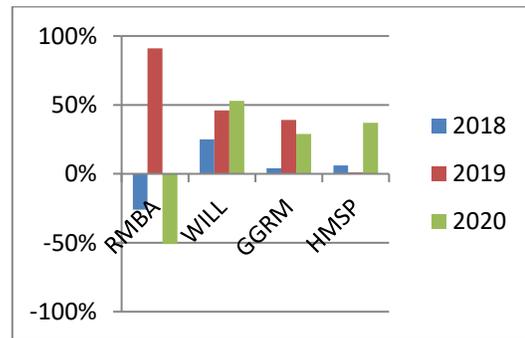
perencanaan yang baik akan memungkinkan manajemen bekerja secara efektif dan efisien karena tujuan perusahaan adalah memperoleh laba, dan besarnya laba yang dicapai akan menjadi ukuran keberhasilan perusahaan. sehingga perencanaan yang baik akan memungkinkan manajemen untuk bekerja secara efektif dan efisien (Suryani et al., 2019).

Pihak-pihak tersebut biasanya mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan. Salah satu parameter kinerja adalah keuntungan atau laba. Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan terpenting karena melaporkan hasil aktivitas yang menguntungkan selama periode waktu tertentu (David, Alda, Enjelina, 2020).

Laba dapat menjelaskan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Tidak mungkin untuk menentukan laba perusahaan di tahun yang akan datang, sehingga perlu dilakukan prediksi perubahan laba. Perubahan laba adalah kenaikan atau penurunan laba setiap tahun. Jika laba sangat berfluktuasi, maka

pembagian dividen perusahaan adalah Tinggi pula. Rasio keuangan merupakan salah satu metode yang dianggap dapat meramalkan laba masa depan yang diperoleh perusahaan. Rasio keuangan biasanya digunakan dalam evaluasi kinerja teoritis karena dikatakan bahwa rasio keuangan dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba (Susmiandini & Wirawan, 2017).

Fenomena perubahan laba pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020.



Perubahan laba cenderung tidak stabil karena Perubahan laba yang tidak stabil dikarenakan krisis global pada masa-masa saat ini, dan di dalamnya disebabkan oleh manajemen operasional perusahaan yang tidak optimal dalam mengatasi kinerjanya seperti menurunnya perolehan penjualan yang diakibatkan oleh dampak pandemi Covid-19 dan meningkatnya biaya pokok penjualan (www.finance.detik.com).

Masyarakat umum mengevaluasi kinerja perusahaan terutama pada kapasitasnya untuk menciptakan keuntungan, dan tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan dapat melihat gambaran naik turunnya laba dengan menggunakan analisis rasio (Suryani et al., 2019)

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio solvabilitas yang diwakili *Debt To Equity Rasio(DER)* dan rasio aktivitas yang diwakili *Total Assets Turnover (TATO)*.

*Debt to Equity* rasio (DER) menunjukkan kemampuan dana perusahaan sendiri untuk memenuhi semua kewajibannya. Semakin tinggi rasio utang terhadap ekuitas, semakin kecil kenaikan keuntungan bisnis. Hal ini karena rasio utang terhadap ekuitas yang tinggi menunjukkan tingkat ketergantungan yang tinggi kepada pihak luar, dan risiko yang dihadapi oleh pemilik modal juga lebih besar (David, Alda, Enjelina, 2020).

Total Assets Turnover (TATO) adalah rasio yang mengukur perputaran aset perusahaan dan berapa banyak penjualan yang dilakukan dari setiap rupiah aset selama periode waktu tertentu (Muhammad & Yusuf, 2019).

**Tabel I. 1.**

**Presentase Debt to equity rasio (DER), Total Assets Turnover (TATO) dan Perubahan Laba dari tahun 2018-2020**

Kode	Tahun	DER	TATO	Perubahan Laba
RMBA	2018	0,77%	1,47%	(0,26%)
	2019	1,02%	1,22%	9,91%
	2020	1,18%	1,11%	(51,6%)
WILL	2018	0,24%	1,11%	0,25%
	2019	0,25%	1,07%	0,46%
	2020	0,36%	1,23%	5,31%
GGRM	2018	0,53%	1,38%	0,04%
	2019	0,54%	1,40%	0,39%
	2020	0,33%	1,46%	0,29%
HMSP	2018	0,31%	0,43%	0,06%
	2019	0,42%	0,47%	0,01%
	2020	0,64%	0,53%	0,37%

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya *Debt To Equity Rasio (DER)* dan *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap Perubahan Laba pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

**KAJIAN LITERATUR**

**Teori Signaling**

Tandelilin (2010:579) dalam jurnal (Rosyana & Triyonowati, 2018) mengemukakan bahwa “teori signaling berasumsi bahwa informasi yang terjadi di pasar menyebabkan manajer harus melakukan koreksi informasi dengan cara memberikan tindakan nyata dan secara jelas akan ditangkap sebagai sinyal yang membedakannya dari perusahaan lain”.

Signalling Theory menjelaskan mengapa perusahaan merasa terdorong untuk berbagi informasi dengan pihak lain. Pihak luar memiliki lebih sedikit informasi dari pada manajemen yang bertanggung jawab atas perusahaan setiap hari. Sinyal ini, yang dikirim ke pihak lain dalam bentuk informasi, dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa perusahaan mengungguli persaingan. Calon investor akan terdorong untuk berinvestasi di perusahaan jika sinyalnya bagus (Bayu Pasupati, 2020).

Sehingga sinyal ini akan membantu memberikan informasi kepada para investor yang akan berinvestasi ke perusahaan. sinyal tersebut tentang manajemen mengumumkan laba perusahaan turun atau nainya.

**Analisis Rasio keuangan**

Menurut Harahap (2007:297) dalam jurnal (Rosyana & Triyonowati, 2018) mengemukakan bahwa “analisis rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti)”.

Analisis rasio keuangan sebagai alat analisis perusahaan dapat menilai kinerja perusahaan dalam perbandingan data keuangan dalam laporan pos keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas). Analisis rasio keuangan bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif kinerja pengelola keuangan perusahaan berdasarkan catatan dan pelaporan keuangan. Analisis rasio keuangan tidak hanya digunakan oleh pemangku kepentingan internal, seperti manajemen, untuk menganalisis operasi operasional dari waktu ke waktu, tetapi juga oleh pemangku kepentingan eksternal, seperti pemegang saham atau investor. Akibatnya, manajemen dapat belajar tentang naik atau turunnya kondisi kinerja perusahaan dari waktu ke waktu dengan menggunakan sistem manajemen ini (Idayati, 2020).

Akan tetapi pada penelitian ini hanya menggunakan rasio solvabilitas yang diwakili *Debt To Equity Ratio (DER)* dan rasio aktivitas yang diwakili *Total Assets Turnover (TATO)*.

#### **Debt to Equity Ratio (DER)**

Menurut (Pramono, 2015) mengemukakan bahwa "*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi total aset yang dibiayai oleh kreditor. Makin tinggi *Debt to equity ratio*, makin besar financial leverage dan makin besar pula dana kreditor yang digunakan untuk menghasilkan laba".

Menurut (Kasmir, 2012) mengemukakan bahwa "*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dapat digunakan untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri suatu perusahaan yang dapat dijadikan jaminan atas utang yang dimiliki perusahaan".

Ada pun indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{total utang}}{\text{modal}}$$

sumber: (Suryani et al., 2019)

#### **Total Assets Turnover (TATO)**

Menurut (Brigham, E. F., 2010) mengemukakan bahwa "*Total asset turnover (TATO)* yaitu rasio antara jumlah aktiva dan penjualan dengan pengukuran keefisienan aktiva yang digunakan secara menyeluruh. Rendahnya rasio mengindikasikan bahwa pengoperasian perusahaan dengan volume tidak memadai untuk kapasitas investasi".

*Total Asset Turnover* merupakan rasio yang menggambarkan apakah aktiva perusahaan mampu menghasilkan total penjualan bersih yang besar karena semakin tinggi rasio ini maka akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktifanya dalam oprasional

perusahaan sehingga akan menghasilkan penjualan bersihnya akan menunjukkan kinerja yang baik yang dipeoleh perusahaan (Khasanah & Adhi, 2017).

Ada pun indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$\text{Total Assets Turnover (TATO)} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$$

sumber: (Ramadhan & Sri Wahyuni Jamal2, 2021)

#### **Perubahan Laba**

Menurut Yuliani (2013) dalam jurnal (Mutiara & Rufaidah, 2020) menyatakan bahwa pada dasarnya ada tiga konsep laba yang secara umum dibicarakan dan digunakan dalam bidang ekonomi:

- Psychic income, yang menunjukkan konsumsi barang/jasa yang dapat memenuhi kepuasan dan keinginan individu.
- Real income, yang menunjukkan kenaikan dalam kemakmuran ekonomi yang ditunjukkan oleh kenaikan cost of living.
- Money income, yang menunjukkan kenaikan nilai moneter sumber-sumber ekonomi yang digunakan untuk konsumsi sesuai dengan biaya hidup cost of living.

Menurut (Harahap, 2016) mengemukakan bahwa "perubahan relatif atas laba yang diperoleh berdasarkan selisih antara laba pada suatu periode tertentu dengan periode sebelumnya lalu dibagi dengan laba periode sebelumnya".

Menurut (Kasmir, 2016) mengemukakan bahwa "perubahan laba mampu menggambarkan kinerja perusahaan khususnya kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan ekonomi dan sektor usahanya. Kinerja perusahaan dapat dikatakan baik jika mengalami perubahan laba yang positif (meningkat), sedangkan jika perubahan laba perusahaan menurun, maka dapat

dikatakan bahwa kinerja perusahaan sedang mengalami penurunan kinerja”.

Ada pun indikator yang digunakan dalam penelitian ini agar mengetahui naik turunnya perubahan laba yaitu :

$$PL = \frac{\text{laba bersih tahun ini} - \text{laba bersih tahun lalu}}{\text{laba bersih tahun lalu}}$$

Sumber: (Harahap, 2015)

### Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas dan didukung dengan teori yang ada maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. *Debt To Equity Rasio (DER)* pada perusahaan sub sektor rokok pada tahun 2018-2020?
2. *Total Assets Turnover (TATO)* pada perusahaan sub sektor rokok pada tahun 2018-2020?
3. Perubahan laba pada perusahaan sub sektor rokok pada tahun 2018-2020?
4. *Debt To Equity Rasio (DER)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020
5. *Total Assets Turnover (TATO)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020
6. *Debt To Equity Rasio (DER)* dan *Total Assets Turnover (TATO)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan-perusahaan di sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan data

sekunder diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data tersebut dalam bentuk laporan keuangan tahunan pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan akhir tahun pembukuan pada tanggal 31 Desember 2018-2020. Sumber data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Populasi dan Sempel

Populasi dan sampel menurut Sugiyono (2013:115-116) dalam jurnal (Febriyanto, 2021) mengemukakan bahwa “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dan sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Ada pun populasi penelitian yang diambil ialah seluruh data laporan keuangan perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga tahun pada tahun 2018-2020.

Daftar Populasi Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di BEI

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Bentoel International Investama Tbk.	RMBA
2	Wismilaka Inti Makmur Tbk.	MIIM
3	Gudang Garam Tbk.	GGRM
4	Handjayana Mandala Sampoerna Tbk.	HMSP
5	Indonesia Tabacco Tbk.	ITIC

Karena semua sampel tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti, maka penulis memilih pendekatan purposive sampling dengan menetapkan kriteria khusus yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan di industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Seluruh perusahaan rokok yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Daftar Sampel Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di BEI

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Bentoel International Investama Tbk.	RMBA
2	Wismilaka Inti Makmur Tbk.	MIIM
3	Gudang Garam Tbk.	GGRM
4	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk.	HMSP

## Rancangan Analisis Data dan Hipotesis

### A. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan verifikasi dengan pendekatan kuantitatif.

#### 1. Analisis Deskriptif

Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengidentifikasi nilai setiap variabel, dengan satu atau lebih variabel independen satu sama lain dan tidak ada variabel lain yang dibandingkan (David, Alda, Enjelina, 2020).

#### 2. Analisis verifikasi

Teknik verifikasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Efriani & Fajar, 2020). Analisis verifikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan ketepatan model yang akan dianalisis, perlu dilakukan pengujian atas beberapa persyaratan asumsi klasik yang mendasari model

regresi. Uji Asumsi Klasik digunakan dalam penelitian ini meliputi Uji Normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu antara *debt to equity ratio (DER)* dan *total assets turnover (TATO)* terhadap perubahan laba (Muhammad & Yusuf, 2019). Model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Sumber: (Amalia Nur Chasanah, 2017)

Dalam hal ini :

- $Y$  = Perubahan laba
- $a$  = konstanta persamaan regresi
- $b_1x_1$  = koefisien regresi
- $x_1$  = *Debt To Equity Ratio (DER)*
- $x_2$  = *Total Assets Turnover (TATO)*
- $e$  = error

## B. Rancangan Uji Hipotesis

### 1. Uji t (secara parsial)

Menurut (Ghozali, 2016) dalam jurnal (Wati & Subekti, 2017) mengemukakan bahwa “Uji statistik t atau uji parsial dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen”.

### 2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2016) dalam jurnal (Wati & Subekti, 2017) mengemukakan bahwa “Uji statistik F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen”.

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2012 : 97) dalam jurnal (Suharti & Kalim, 2019) mengemukakan bahwa “koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen”.

**PEMBAHASAN**

**Debt To Equity Rasio (DER) pada perusahaan sub sektor rokok pada tahun 2018-2020**

Nilai *Total Assets Turnover (TATO)* yang tertinggi yaitu sebesar 1,47% pada tahun 2018 diperoleh PT Bentoel International Investama Tbk, Sedangkan nilai terendah sebesar 0,43% pada tahun 2018 diperoleh PT. Handjayana Mandala Sampoerna Tbk. agar perusahaan mampu memberikan gambaran perusahaan dalam menghasilkan penjualannya terhadap asset perusahaan ketika perusahaan mengetahui seberapa besar rasio yang dihasilkan maka perusahaan akan mengetahui seefisien apa perusahaan dalam menghasilkan penjualan dalam menggunakan aktivitya.

**Total Assets Turnover (TATO) pada perusahaan sub sektor rokok pada tahun 2018-2020**

Nilai *Total Assets Turnover (TATO)* yang tertinggi yaitu sebesar 1,47% pada tahun 2018 diperoleh PT Bentoel International Investama Tbk, Sedangkan nilai terendah sebesar 0,43% pada tahun 2018 diperoleh PT. Handjayana Mandala Sampoerna Tbk. agar perusahaan mampu memberikan gambaran perusahaan dalam menghasilkan penjualannya terhadap asset perusahaan ketika perusahaan mengetahui seberapa besar rasio yang dihasilkan maka perusahaan akan mengetahui seefisien apa perusahaan dalam menghasilkan penjualan dalam menggunakan aktivitya.

**Perubahan laba pada perusahaan sub sektor rokok pada tahun 2018-2020**

Nilai perubahan laba yang tertinggi yaitu sebesar 9,91% pada tahun 2019 diperoleh PT Bentoel International Investama Tbk, Sedangkan nilai terendah sebesar -51,6% pada tahun 2020 diperoleh PT Bentoel International Investama Tbk. untuk melihat Perubahan laba sangat penting dalam perusahaan karena kondisi dimana naik turunnya perubahan laba pada perusahaan tersebut untuk mencerminkan kondisi dimana perusahaan dalam kondisi

baik atau buruk maka perubahan laba akan mempengaruhi para investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan.

**Uji t (Uji Parsial)**

**Tabel Uji Parsial (Uji T)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-26,971	384,501		-.070	,946
	X1	-.200	3,967	-.017	-.050	,961
	X2	1,260	3,138	,135	,401	,698

a. Dependent Variable: Y

Sumber: hasil pengolahan data di IBM SPSS Statistik 25

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t-hitung untuk

1. Variabel *Debt To Equity Rasio (DER)* ( $X_1$ ) menunjukan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba dengan t-hitung  $-0,050 < t$ -tabel 2,262 dan nilai (sig.)  $0,961 > 0,05$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Rasio (DER)* ( $X_1$ ) menunjukan pengaruh negatif tidak dan signifikan terhadap perubahan laba ( $Y$ ).
2. Variabel *Total Assets Turnover (TATO)* ( $X_2$ ) menunjukan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba dengan t-hitung  $0,401 < t$ -tabel 2,262 dan nilai (sig.)  $0,698 > 0,05$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahwa *Total Assets Turnover (TATO)* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba ( $Y$ ).

**Pengaruh *Debt To Equity Rasio (DER)* terhadap perubahan laba pada perusahaan sub sektor rokok**

Variabel *Debt To Equity Rasio (DER)* ( $X_1$ ) menunjukan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba dengan t-hitung  $-0,050 < t$ -tabel 2,262 dan

nilai (sig.)  $0,961 > 0,05$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Rasio (DER)* ( $X_1$ ) menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba (Y).

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu Dini Susmiandini, Ismi Yolanda Wirawan (2017), Suharti dan Dhea Andriana Kalim (2019), Febriyanto dan Riza Setiawan Gusma (2021), yang hasilnya *Debt To Equity Rasio (DER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu Antania Susanto, Yusrizal, Desmawati (2020) dan (Rosyana & Triyonowati, 2018) yang hasil penelitiannya *Debt To Equity Rasio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba

**Pengaruh *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap perubahan laba pada perusahaan sub sektor rokok**

Variabel *Total Assets Turnover (TATO)* ( $X_2$ ) menunjukkan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba dengan t-hitung  $0,401 < t\text{-tabel } 2,262$  dan nilai (sig.)  $0,698 > 0,05$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahwa *Total Assets Turnover (TATO)* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba (Y).

*Total Assets Turnover (TATO)* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap perubahan laba. Sehingga hal ini artinya jika terjadi peningkatan terhadap *Total Assets Turnover (TATO)* maka akan menyebabkan peningkatan pada perubahan laba tetapi tidak begitu signifikan.

**Uji Simultan (Uji F)**

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25109,805	2	12554,902	,081	,923 <sup>b</sup>
	Residual	1398898,445	9	155433,161		
	Total	1424008,250	11			

a. Dependent Variable: Y  
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : hasil pengolahan data di IBM SPSS Statistik 25

***Debt To Equity Rasio (DER)* dan *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap perubahan laba pada perusahaan sub sektor rokok**

*Equity Rasio (DER)* dan *Total Assets Turnover (TATO)* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020, artinya *To Equity Rasio (DER)* dan *Total Assets Turnover (TATO)* tidak begitu besar pengaruhnya terhadap perubahan laba.

Koefisien determinasi sebesar 0,018, hasil ini berarti menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel bebas yaitu *Debt To Equity Rasio (DER)* dan *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap variabel terikat yaitu Perubahan Laba yang dapat dijelaskan oleh model persamaan ini adalah sebesar 18% sedangkan sisanya sebesar 82% yaitu dipengaruhi oleh variabel-variabel diluar variabel yang tidak diteliti.

**PENUTUP**

berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas yang sudah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada hasil perhitungan *Debt To Equity Rasio (DER)* pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020 cenderung mengalami peningkatan.
2. Berdasarkan hasil perhitungan *Total Assets Turnover (TATO)* pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020 mengalami fluktuasi.

3. Berdasarkan hasil perhitungan Perubahan laba pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020 cenderung tidak stabil.
4. Secara parsial *Debt To Equity Rasio (DER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020, dapat di simpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan *Debt To Equity Rasio (DER)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba ditolak.
5. Secara parsial *Total Assets Turnover (TATO)* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020, dapat di simpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan *Total Assets Turnover (TATO)*.
6. Secara simultan *To Equity Rasio (DER)* dan *Total Assets Turnover (TATO)* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020, dapat di simpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan *Debt To Equity Rasio (DER)* dan *Total Assets Turnover (TATO)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba ditolak.

#### REFERENSI

- Brigham, E. F., & H. J. F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* ((edisi III).
- David, Alda, Enjelina, E. I. (2020). Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya ( JMBEP ) Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya ( JMBEP ). *Manajemen Bisnis Eka Prasetya*, 6(2), 61–74.
- Efriani, H., & Fajar, C. M. (2020). Analisis Devidend Payout Ratio Pada Perusahaan Sektor Manufaktur. *Jurnal Financia: Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 18-29
- Febriyanto, R. S. G. (2021). ANALISIS

RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail*, 2(1), 25–30.

Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*.

Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*.

Husada, F. R. K. (2019). FAKTOR-FAKTOR PROFITABILITAS DI SEKTOR PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR INDONESIA (STUDI KASUS: SUB SEKTOR ROKOK. *Manajemen Tools*, 8(5), 55.

Idayati, L. Z. N. P. F. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2008-2011. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2460–0585), 19. <https://doi.org/10.25105/jat.v1i1.4802>

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*.

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*.

Khasanah, A. N., & Adhi, D. K. (2017). Pengaruh Total Asset Turnover (Tato), Return On Asset (Roa), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sektor Otomotif Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2012-2015. *JURNAL STIE SEMARANG (EDISI ELEKTRONIK)*, 9(3), 14-34.

Bayu Pasupati. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Buana Akuntansi*, 5(2528–1119), 1–12. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v5i2.1114>

Muhammad, A., & Yusuf, F. (2019). *Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Dan Gross Profit Margin*

- Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015 – 2017.* 5(003), 108–122.
- Mutiara, P., & Rufaidah, F. (2020). Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Terhadap Laba Perusahaan. *Jurnal Financia*, 1(1), 30–37. <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/financia/article/view/256>
- Pramono, T. D. (2015). *Pengaruh Current Ratio, Working Capital to Total Assets, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Profit Margin terhadap Perubahan Laba.*
- Ramadhan, R. D., & Sri Wahyuni Jamal. (2021). *Analisis Total Asset Turnover ( TATO ) Terhadap Perubahan Laba ( Studi Kasus pada Sub Sektor Kelapa Sawit yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019 ).* 2(2), 1438–1445.
- Rosyana, D., & Triyonowati. (2018). PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA PERUSAHAAN RETAIL TRADE DI BEI Deajeng. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(2461–0593), 1–16.
- Suharti, & Kalim, D. A. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Total Assets Turnover terhadap Perubahan Laba Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017. *Bilancia*, 3(1), 32–44.
- Suryani, N., Nainggolan, E. R., Tobing, D., Sembiring, S. A. T., & S, J. B. L. A. (2019). Pengaruh Total Assets Turnover (Tato), Net Profit Margin (Npm) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Perubahan Laba Di Pt. Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Medan Tahun 2012-2017. *Jurnal AKRAB JUARA*, 4(2), 66–76.
- Susmiandini, D., & Wirawan, I. Y. (2017). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 4(2407–6325), 61–66.
- Wati, D. A., & Subekti, K. V. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perindustrian Perikanan. *Jurnal Akuntansi*, 2(2528–0163), 1–9.

#### **BIODATA PENULIS**

Nama: Pipit Mutiara, MM  
Dosen Fakultas Ekonomi  
Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya  
Bandung  
Ketertarikan Penelitian: Akuntansi dan  
Perpajakan

Nama: Deva Gustiana  
Latar Belakang Pendidikan:  
S1 Universitas ARS Bandung  
Ketertarikan Penelitian: keuangan,  
akuntansi